

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan mengungkapkan gejala atau fenomena secara kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrument kunci.<sup>29</sup> Dalam bentuk deskriptif ini, yakni memaparkan seluruh kejadian yang dilihat dan gejala-gejala yang muncul pada saat penulisan lapangan. Peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Tujuannya ini untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana penerapan media bahan bekas dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok A PAUD terpadu tunas mulia kertak hanyar kabupaten banjar dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan media bahan bekas dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok A PAUD terpadu

---

<sup>29</sup>MasnurMuslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009),hal.9

<sup>30</sup>Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h. 14

tunas mulia kertak hanyar kabupaten banjar. Jumlah guru seluruhnya disana berjumlah 13 orang, kelasnya berjumlah 5 yaitu, A1 dan A2, B1 dan B2, dan KB( kelompok bermain). Adapun kelas yang akan diteliti yaitu A1 yang berjumlah 15 orang dan A2 yang berjumlah 15 orang, masing-masing kelas diampu oleh 2 orang guru. Dengan demikian peneliti menceritakan pendapat responden, menganalisis kalimat, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelompok A PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Objek Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, objek dalam penelitian ini adalah penerapan media bahan bekas dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini kelompok A PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang penerapan media bahan bekas dalam proses pembelajaran di PAUD yang meliputi, perencanaan pembelajaran media bahan bekas, kegiatan pembelajaran media bahan bekas, penilaian hasil belajar, cara anak menggunakan media bahan bekas, dan respon anak setelah menggunakan media bahan bekas.

## 2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di PAUD yaitu guru Kelompok A dan anak di PAUD Terpadu Tunas Mulia.
- b. Informan, yaitu kepala pengelola, dan pihak lainnya yang ada di PAUD Terpadu Tunas Mulia.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang berkembang dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti rancangan kegiatan harian (RKH) ,rancangan kegiatan mingguan (RKM), dan Foto-Foto yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data di antaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Proses observasi dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Tahap kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data terkait dengan pokok-pokok masalah.

## 2. Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa panduan wawancara. Panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang dinyatakan dalam wawancara. Dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap pihak yang telah ditetapkan sebagai informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan, memberikan rasa nyaman terhadap kehadiran peneliti, menciptakan rasa kekeluargaan yang nantinya memengaruhi pelaksanaan wawancara. Informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya, dengan begitu informasi yang di hasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini seperti sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

## E. Teknis Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>31</sup> Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, triangulasi, penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara peneliti dengan informan yang cukup banyak dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Hal yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2014), h.140

Penyajian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan ini peneliti melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut :

**Tabel I**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>Data tentang penerapan media bahan bekas dalam proses pembelajaran di PAUD yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan pembelajaran media bahan bekas,</li> <li>2. Kegiatan pembelajaran media bahan bekas,</li> <li>3. Penilaian hasil belajar anak,</li> <li>4. Cara anak menggunakan media bahan bekas,</li> </ol>	<p>Guru</p> <p>Guru dan Anak</p> <p>Guru</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi</p>

	5. Respon anak setelah menggunakan media bahan bekas.	Anak	Wawancara
--	---	------	-----------

#### F. Keabsahan Data

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>32</sup> Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait. Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi

---

<sup>32</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.14

dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan perbandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektifitas.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, peneliti menempuh tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Membuat desain proposal.
  - d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
- a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal.
  - b. Membuat instrument pengumpulan data.
  - c. Memohon surat perintah riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
  - b. Mengumpulkan data.
  - c. Mengolah data.
  - d. Menganalisis data.
4. Tahap akhir
- a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan.
  - b. Berkonsultasi dengan pembimbing.
  - c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing.
  - d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan di depan sidang munaqasah.